

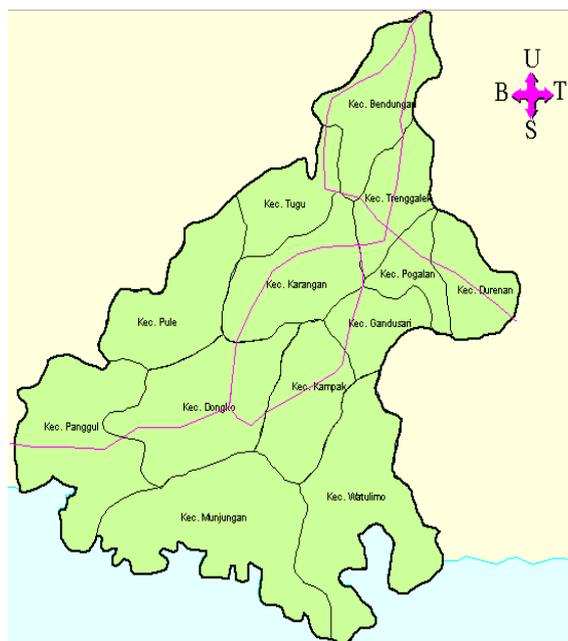
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Kabupaten Trenggalek

Gambar 4.1
Peta Kabupaten Trenggalek



Kabupaten Trenggalek adalah satu dari 38 Kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Trenggalek sendiri mempunyai letak di selatan Jawa Timur antara lain ± 181 Km sebelah barat daya dari kota Surabaya dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kabupaten Trenggalek sendiri terletak pada lintang $111^{\circ}-24'$ – $112^{\circ}-11'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}-53'$ – $8^{\circ}-34'$ Lintang Selatan dan mempunyai luas wilayah sebanyak 126,140 Ha, $\frac{2}{3}$ dari jumlah luas tersebut merupakan tanah pegunungan.

Kabupaten Trenggalek mempunyai luas laut 4 mil dari daratan seluas 711,17 Km². Kabupaten Trenggalek memiliki batas daerah yaitu:

Sebelah Utara : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Tulungagung

Sebelah Timur : Kabupaten Tulungagung

Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

Selatan Barat : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Pacitan

Kabupaten Trenggalek secara administratif kewilayahan terbagi ke dalam 14 Kecamatan dengan rincian 152 Desa dan 5 Kelurahan, 540 Dusun, 1.290 RW dan 4.502 RT. Kabupaten Trenggalek memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, dengan total penduduk sebesar 750.681 jiwa, dan terbagi menjadi dua gender dengan jumlah 373.256 penduduk yang memiliki jenis kelamin perempuan dan 377.425 penduduk yang memiliki jenis kelamin laki-laki.

Kabupaten Trenggalek memiliki beberapa tipologi Kawasan apabila di lihat dari segi geografisnya. Dengan total 14 kecamatan yang dimiliki Kabupaten Trenggalek hanya ada 4 Kecamatan yang mayoritas desanya berupa daratan antarlain Kecamatan Durenan, Kecamatan Trenggalek, Kecamatan Pogalan, dan Kecamatan Tugu. Sedangkan dari 7 Kecamatan lainnya mayoritas desanya terdiri dari pegunungan. Kecamatan yang memiliki Kawasan berupa pegunungan terletak pada Kabupaten sebelah tengah dan utara antarlain Kecamatan Dongko, Kecamatan Bendungan, Kecamatan Kampak, Kecamatan Gandusari, Kecamatan Pule, Kecamatan Karang, Kecamatan Suruh. Kawasan yang berupa pesisir terletak di

Kecamatan Panggul, Kecamatan Munjungandan Kecamatan Watulimo. Potensi kegiatan dari Kecamatan tersebut yaitu perikanan, perkebunan, peternakan, pertanian tanaman pangan, dan jasa-jasa daerah.

2. Profil Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Perangkat Daerah merupakan unsur yang membantu Bupati dalam menjalankan tugas-tugas dari Pemerintah Daerah yang terdiri dari Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Sekretariat Daerah, Dinas, Badan, Kecamatan dan Inspektorat. Dalam pemerintahan daerah disusun Perangkat Daerah dalam bentuk organisasi dengan tujuan untuk melaksanakan urusan-urusan pemerintahan seperti urusan pilihan dan urusan kewajiban. Adanya otonomi Daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab menjadi alasan Pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk membentuk perangkat daerah yang bernama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

Terbentuknya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berlandaskan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 yang berisi tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta dilandasi juga dengan Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2017 yang berisi tentang Penjabaran tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai salah satu dari unsur pelaksana tugas terutama pada bidang Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan mempunyai sebuah tanggung jawab kepada Bupati melalui perantara Sekretariat Daerah.

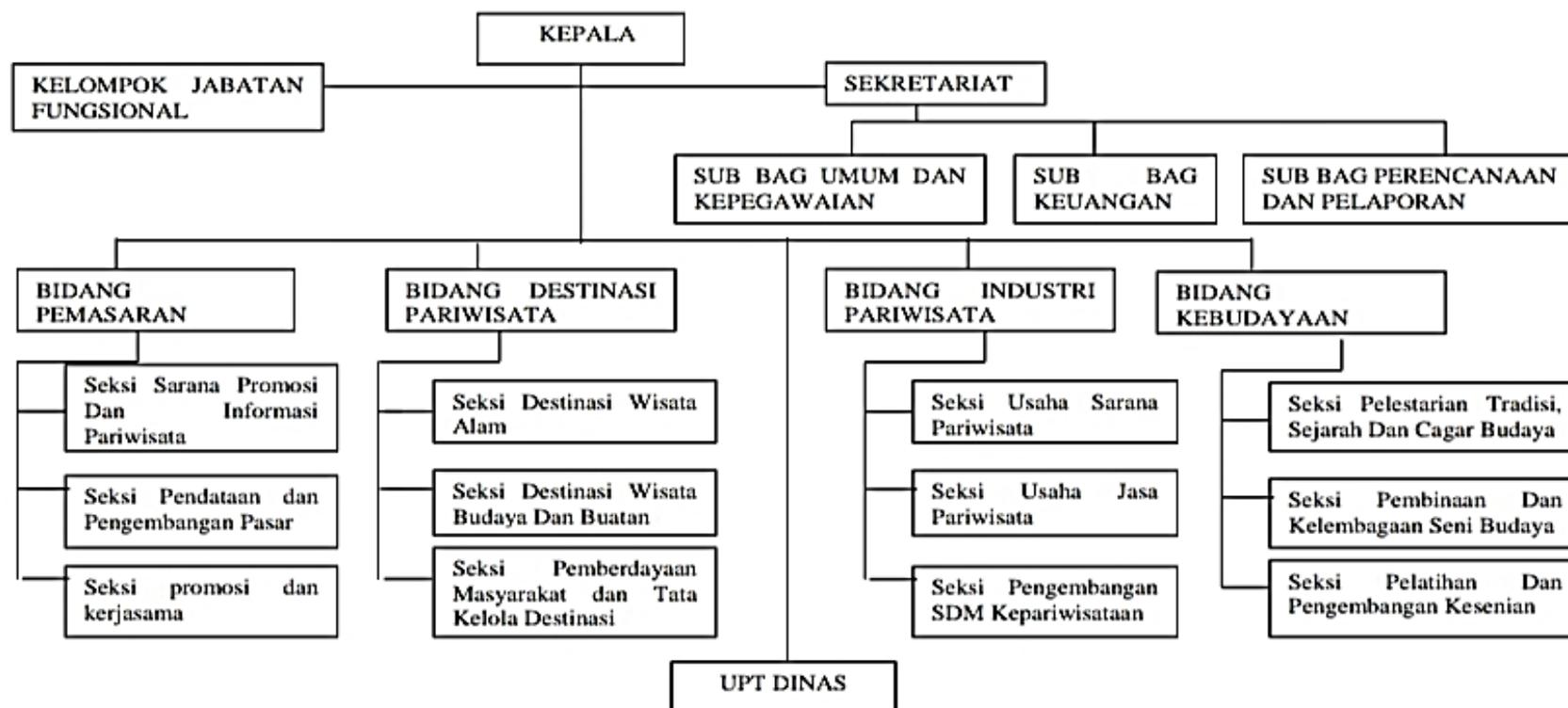
a. Struktur organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2016 yang berisi tentang pembentukan dan Susunan perangkat Daerah, susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek terdiri dari:

- 1) Kepala Daerah
- 2) Sekretariat, membawahi:
 - a) Sub Bagian Keuangan
 - b) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - c) Sub Bagiankepegawaiandan Umum
- 3) Bidang Pemasaran, membawahi:
 - a) Seksi Pengembangan dan Pasar Pendataan
 - b) Seksi Promosi dan Kerjasama
 - c) SeksiInformasi Pariwisataadan Sarana Promosi
- 4) Bidang Destinasi Pariwisata, membawahi:
 - a) Seksi Destinasi Wisata Buatan dan Budaya
 - b) Seksi Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c) Seksi Destinasi Wisata Alam
- 5) Bidang Industri Pariwisata, membawahi:
 - a) Seksi Usaha Jasa Pariwisata
 - b) Seksi Pengembangan SDM Kepariwisataan
 - c) Seksi Usaha Sarana Pariwisata
- 6) Bidang Kebudayaan, membawahi:

- a) SeksiKelembagaan Seni Budayadan Pembinaan
 - b) SeksiPengembangan Kesenian dan Pelatihan
 - c) Seksi Cagar Budaya dan Pelestarian Tradisi Sejarah
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional, dan UPT Dinas

Tabel 4.1
Penjabaran Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek



Tabel 4.2
Nama Pegawai dan Jabatan

No	Nama pejabat	Jabatan
1	Drs. Sunyoto	Kepala Dinas
2	Surjono, S.Sos	Sekretaris
3	Putro Tri Hendarto, SE	Kasubbag umum dan Kepegawaian
4	Kukuh Dwi Rajnoadi, SST.Par	Kasubbag Perencanaan dan pelaporan
5	Suwito, S.Pd,M.Si	Kabid Industri Pariwisata
6	Tangguh Wikoco,S.STP	Kasi Pengembangan SDM Kepariwisataan
7	Ahmad Jaenudin,S.Sos	Kasi Usaha Sarana Pariwisata
8	Herry Susanto,SE	Kasi Usaha Jasa Pariwisata
9	Bambang supriyadi,SS	Kabid Pemasaran Pariwisata
10	Sunyoto, SE	Kasi Promosi dan Kerjasama
11	Nitta Purnamasari,SH	Kasi Sarana Promosi Dan Informasi Pariwisata
12	Gatut Rudianto S.Sos	Kasi Pendataan dan Pengembangan Pasar
13	Toby Widiyanto,S.Hut.MT,M.Sc	Kabid Destinasi Wisata
14	Dini Amalia,SST.Par	Kasi Destinasi Wisata Alam
15	Tutus Henry K., S.T	Kasi Destinasi Wisata Budaya dan Buatan
16	Yosep Eka S. S.Sos	Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Tata Kelola Destinasi
17	Joko Purwito, S.Pt	Kabid Kebudayaan
18	Agus Prasmono,SS	Kasi Pelestarian Tradisi Sejarah dan Cagar Budaya
19	Winardi Wahyu, K,S.Sos	Kasi Pelatihan dan Pengembangan Kesenian
20	Yusfita Handayani, S.Pd	Kasi Pembinaan dan Kelembagaan Seni Budaya

b. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Dalam mewujudkan visi-misi, penyelenggara pemerintahan haruslah bersifat profesional dan mempunyai kualitas serta adanya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsinya, maka dari itu hal yang harus dilakukan yaitu dengan adanya langkah dan koordinasi yang optimal supaya dalam mewujudkan visi-misi pemerintahan bisa berjalan secara efektif, dinamis, dan stabil. Selain itu, diperlukan juga instrumen guna mengukur indikator pertanggungjawaban setiap penyelenggara pemerintahan. Dalam hal pembangunan suatu Daerah tidak akan mencapai keberhasilan apabila tidak adanya dukungan dari aparatur yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas dalam setiap bidang tugasnya. Setiap penyelenggara pemerintah haruslah mampu untuk menampilkan asas profesional, transparansi dan akuntabilitas kinerjanya sehingga ukuran keberhasilan dalam kinerjanya bisa dapat dicapai.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana otonomi Daerah dalam bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Dalam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pimpinannya yaitu berupa Kepala Dinas yang mempunyai kedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui perantara Sekretaris Daerah. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan urusan pemerintahan Daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan otonomi dan tugas pembantu.

c. Potensi Kepariwisataan Kabupaten Trenggalek

Pariwisata di Kabupaten Trenggalek memiliki aneka ragam baik berupa wisata alam, sejarah, budaya maupun kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Trenggalek dengan keunikan dan ciri khas tersendiri yang dimiliki. Dari sekian jenis wisata, wisata alamlah yang paling memiliki potensi di Kabupaten Trenggalek dan tersebar di berbagai tempat di Trenggalek. Ada tiga jenis kawasan wisata yang terdapat di Kabupaten Trenggalek antara lain Kawasan wisata budaya, kawasan wisata alam, dan wisata minat khusus.

Kawasan wisata alam yang terdapat di Kabupaten Trenggalek banyak memperlihatkan keindahan alam. Obyek wisata alam yang ada di Kabupaten Trenggalek tersebut berupa pemandian, gua, pantai, dan pegunungan yang cukup menarik untuk dikembangkan. Kawasan wisata alam ini dapat dijumpai pada kawasan wisata yang terdapat di Kecamatan Watulimo yang berupa pantai Prigi serta beberapa fenomena alam lainnya.

Selain obyek wisata alam di Kabupaten Trenggalek juga terdapat obyek wisata sejarah dan budaya yang menyuguhkan unsur-unsur sejarah dan budaya. Kawasan wisata budaya ini apabila bisa dikelola dengan baik dan optimal maka akan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi Pemerintah Kabupaten Trenggalek. Wisata budaya Trenggalek yaitu berupa Upacara Labuh Laut (Larung Sembonyo) yang bertempat di

Kecamatan Watulimo lebih tepatnya di Daerah Pantai Prigi. Sedangkan untuk obyek wisata minat khusus di Kabupaten Trenggalek terbagi dua yaitu wisata buatan dan wisata sejarah antara lain berupa taman rekreasi dan makam atau petilasan yang terdapat di Kabupaten Trenggalek.

1. Letak Dan Kondisi Fisik Pantai Prigi

Kabupaten Trenggalek memiliki 14 Kecamatan dan kawasan wisata Pantai Prigi sendiri terletak di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek, yang mempunyai jarak tempuh 42 km dari kota Trenggalek.

Gambar 4.2
Peta Kecamatan Watulimo



Secara geografis Kecamatan Watulimo terletak antara 1110 40' 52'' Bujur Timur dan 80 16' 24'' Lintang Selatan dan berada di sebelah Tenggara

Kabupaten Trenggalek dan memiliki luas wilayah sebesar 137,173 km² (1.371,73 Ha) meliputi 12 desa.

Kawasan Wisata Prigi didukung oleh sistem jalan koridor sepanjang 510,5m dan disuguhi pemandangan yang berupa pegunungan yang cukup menarik. Kawasan ini salah satu obyek wisata pantai yang ada di Kecamatan Watulimo, lokasinya berada di Desa Tasikmadu dan termasuk dalam Ibukota Kecamatan Watulimo. Kondisi fisik kawasan wisata Pantai Prigi cukup datar 0-2%, dengan ketinggian 0-25 mdpl. Kawasan wisata Prigi dan sekitarnya seluas ± 40 ha. Disebagian lahan tersebut dimanfaatkan oleh pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk Permukiman (depan hotel),perdagangan jasa (toko, hotel, warung, dll), kebun kelapa,TPI (Tempat Pelelengan Ikan),pengembangan pelabuhan,menumen, fasilitas umum dan pangkalan kendaraan umum.

Pantai Prigi memiliki 2 (dua) pantai panjang, yaitu Pantai Barat dan Pantai Timur, dengan keistimewaan utama seperti: terlihatnya matahari ketika terbit dan terbenam dari tempat yang sama, pantai yang dimiliki cukup landai dan memiliki air yang cukup jernih serta jarak yang dimiliki antara pasang dan surut relative lama sehingga tidak terlalu berbahaya untuk kegiatan berenang, Pantai Prigi juga mempunyai garis pantai yang sangat luas, sehingga sangatlah memungkinkan apabila digunakan untuk rekreasi rombongan atau dengan wisatawan yang memiliki jumlah banyak, masyarakat sekitar Pantai Prigi mayoritas bekerja sebagai nelayan sehingga suasana yang dimiliki lebih

condong pada desa nelayan, dan aktivitas dari para nelayan dapat dilihat dengan jelas setiap harinya.

Wisatawan yang akan memasuki wilayah Pantai Prigi diharuskan membayar karcis guna sebagai tanda masuk pengunjung, dengan tarif Rp. 5.000 untuk anak-anak dan Rp.10.000 untuk dewasa apabila berkunjung pada saat hari libur dan Rp. 2500 untuk anak-anak dan Rp. 7.500 untuk dewasa apabila berkunjung pada saat hari biasa, untuk kendaraan yang masuk juga akan dikenai karcis sebagai tanda masuk sekaligus biaya parker dengan sebesar Rp.3.000 untuk sepeda motor, Rp. 7.000 untuk kendaraan roda empat, mini bus station, Rp. 15.000. untuk bus dan truk.

B. Paparan Data

Dalam paparan data akan memberikan gambaran dari pengumpulan data di lapangan yang akan membahas mengenai Implementasi Strategi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan wisatawan di Pantai Prigi. Dalam melakukan penelitian di lapangan, peneliti berhasil menggali informasi dari beberapa narasumber yang disajikan dalam paparan data. Paparan data ini akan memberikan gambaran terkait implementasi strategi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Trenggalek.

1. Implementasi Strategi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Implementasi merupakan sebuah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana atau program yang telah disusun secara matang maupun terperinci. Dalam penelitian ini akan dijelaskan terkait pelaksanaan strategi pemasaran yang dilakukan terhadap Pantai Prigi. Obyek wisata pantai prigi merupakan obyek wisata yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Trenggalek. Dalam salah satu wawancara dengan Bapak Bambang Supriyadi selaku kepala bidang pemasaran pariwisata, beliau mengatakan:

“Pantai Prigi sebagai ikon pantai di Trenggalek, setiap orang yang tau Trenggalek pasti juga tau Pantai Prigi. Jadi tugas kami harus tetap menjaga keindahan dan terus memberikan perubahan agar tetap ada di hati masyarakat.”¹

Dari jawaban Bapak Bambang di atas, Pantai Prigi telah menjadi ikon dari Kabupaten Trenggalek. Senada dengan yang diungkapkan Bapak Suprpto selaku pengelola Pantai Prigi sebagai berikut:

Jadi gini mas, walaupun sekarang ini kan banyak bermunculan pantai-pantai baru, namun menurut saya Pantai Prigi tetap memiliki pesona tersendiri dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung kesini.²

Dari penjelasan di atas kesimpulannya adalah Pantai Prigi merupakan ikon pantai di Kabupaten Trenggalek, setiap orang pasti sudah tidak asing lagi

¹ Wawancara Dengan Bapak Bambang Supriyadi *Selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata*, Pada 19 Oktober 2020

² Wawancara Dengan Bapak Bambang Supriyadi *Selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata*, Pada 19 Oktober 2020

dengan Pantai Prigi, oleh karena itu walaupun banyak pantai baru bermunculan namun Pantai Prigi tetap memberikan pesona tersendiri untuk menarik minat wisatawan.

Dalam hal ini timbul pertanyaan: *“untuk tetap bisa bersaing dengan pantai lainnya, pengembangan dan perubahan apa yang dilakukan Pantai Prigi?”*

Bapak Bambang menjelaskan bentuk pengembangan yang dilakukan terhadap Pantai Prigi sebagai berikut:

“untuk saat ini sedang melakukan pengembangan secara besar-besaran, tujuannya ya menarik minat wisatawan mas. Pemerintah Trenggalek memfasilitasi pantai prigi dengan adanya sebuah taman dengan tujuan menarik minat wisatawan, Pemerintah Trenggalek melakukan hal demikian dikarenakan dari sekian pantai yang ada masihlah sedikit pantai yang memiliki taman, maka dari itu pemerintah Trenggalek melakukan pengembangan terhadap pantai Prigi agar mempunyai karakteristik yang berbeda dari pantai-pantai lainnya.”³

Bapak Suprpto juga menjelaskan terkait pengembangan yang dilakukan di Pantai Prigi saat ini, yaitu sebagai berikut:

“bisa dilihat sendiri mas sekarang di pantai prigi sudah banyak taman-tamannya, jadi kalau ingin pergi ke pantai yang banyak bunga dan sejuk pantai prigi cocok buat tujuan liburan keluarga. Kalau liburan yang dicari tidak hanya keindahannya, tapi juga kenyamanan. Apalagi kalau liburan bareng keluarga dan bawa anak kecil, jadi bisa main-main disini lebih aman lagi.”⁴

³ Wawancara Dengan Bapak Bambang Supriyadi *Selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata*, Pada 19 Oktober 2020

⁴ Wawancara Dengan Bapak Suprpto *Selaku Pengelola Pantai Prigi*, Pada 18 Oktober 2020

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Lina selaku pengunjung objek wisata Pantai Prigi, bahwasannya di Pantai Prigi telah mengalami perubahan:

“saya kaget mas tadi kesini kok sudah bagus dan fasilitas yang ada juga cukup mengalami peningkatan dari beberapa tahun yang lalu pas saya mengunjungi pantai ini, dulu penataan parkir yang masih sembarangan mas masih bisa sampai di bibir pantai sekarang ada pembatas area parkir, serta adanya taman yang membuat pengunjung tidak mudah jenuh apabila berkunjung di Pantai Prigi”⁵

Dari pemaparan di atas bahwa untuk saat ini Pantai Prigi telah mengalami banyak perubahan, banyak pembangunan yang dilakukan guna memperindah dan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang telah ada sebelumnya.

Bapak Suprpto menjelaskan pengembangan fasilitas yang dilakukan di Pantai Prigi sebagai berikut:

“saat ini ada beberapa fasilitas yang sedang dibangun di Pantai Prigi diantaranya yaitu musholla, pasar (warung makan), kamar mandi, ikon pantai prigi dan masih banyak lagi. Tapi ya kalau untuk fasilitas yang sudah ada sebelumnya akan diperbaiki lagi biar tetap terjaga keindahannya, hal ini dilakukan dengan tujuan menambah wisatawan yang berkunjung dan juga kunjungan ulang wisatawan yang sudah pernah berkunjung di waktu lampau”⁶

Dikarenakan pembangunan yang belum selesai maka dari itu masih ada beberapa fasilitas yang belum sempurna untuk digunakan, Bapak Totok selaku pengunjung memberi penjelesan sebagai berikut:

“menurut saya ya mas, untuk fasilitas soal kebersihan masihlah kurang, seperti kurangnya tempat sampah dan juga petugas kebersihan sehingga pantai terlihat kurang bersih, lalu untuk papan larangan tidak boleh mandi atau berenang di laut juga masihlah kurang sehingga masih

⁵ Wawancara Dengan Ibu Lina Selaku Kepala Wisatawan Pantai Prigi, Pada 18 Oktober 2020

⁶ Wawancara Dengan Bapak Bambang Supriyadi Selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Pada 19 Oktober 2020

banyak yang tidak melihat atau mengetahui bahwa tidak diperbolehkan mandi atau berenang di pantai, dan juga ketersediaan kamar mandi yang cukup jauh dari bibir pantai membuat orang tua yang melakukan wisata bersama anaknya mengalami sedikit kesusahan karena jarak yang cukup jauh.”⁷

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak muhtarom tentang fasilitas Pantai

Prigi:

“kalau menurut saya, fasilitas yang di sediakan di pantai prigi sudah cukup memadai, akan tetapi dari segi kebersihan masih kurang, saya melihat pantainya masih kotor, saya berharap dengan pembangunan ini juga bisa meningkatkan tingkat kebersihan di Pantai Prigi.”⁸

Menanggapi pernyataan Bapak Bambang mengenai pengembangan yang dilakukan terhadap wisata Pantai Prigi sebelumnya, agar masyarakat mengetahui tentang perubahan yang ada di Pantai Prigi timbul pertanyaan *“strategi pemasaran seperti apa yang dilakukan Dinas pariwisata dan kebudayaan agar masyarakat mengetahui perubahan kondisi Pantai Prigi saat ini?”* berikut jawaban Bapak Bambang:

“jadi dalam mengenalkan pantai prigi yang mempunyai wajah baru Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek melakukan strategi pemasaran dengan mempromosikan Pantai Prigi menggunakan banyak cara seperti menggunakan media sosial, media televisi, media cetak, baliho-baliho, karena sekarang ini masyarakat menjadikan internet sebagai kebutuhan utama dalam mendapatkan informasi, jadi kalau dipromosikan lewat Instagram gitu ya mas, pasti nanti langsung banyak yang mengakses dan tahu oh sekarang pantai prigi sudah kayak gini”⁹

⁷ Wawancara Bapak Totok Selaku Wisatawan Pantai Prigi, 18 Oktober 2020

⁸ Wawancara Bapak Muhtarom Selaku Wisatawan Pantai Prigi, 18 Oktober 2020

⁹ Wawancara Dengan Bapak Bambang Supriyadi Selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Pada 19 Oktober 2020

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Suprpto bahwa saat ini juga sedang digencarkan pemasaran terkait promosi kondisi dan perubahan Pantai Prigi saat ini, yaitu sebagai berikut:

“pemasaran di Pantai Prigi dilakukan dengan banyak hal mas, kalau waktu dekat ini akan lebih tepatnya pada hari selasa tanggal 20 oktober 2020 akan ada pihak televisi lokal yang akan mengadakan liputan di Pantai Prigi sehingga dengan ini perubahan Pantai Prigi bisa lebih diketahui oleh banyak masyarakat dan biar mereka tertarik untuk berkunjung kesini lagi, tapi tetap mematuhi protokol kesehatan ”¹⁰

Dari pemaparan di atas bahwa strategi pemasaran untuk mengenalkan perubahan yang ada di Pantai Prigi saat ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek telah melakukan berbagai promosi melalui media sosial seperti *Instagram, youtube, facebook, web resmi* dan baliho atau semacamnya.

Selain melakukan promosi melalui media sosial, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek juga melakukan berbagai langkah strategi pemasaran seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bambang:

“kita juga melakukan branding mas, maksudnya yaitu membangun citra dari pantai prigi setelah mengalami pengembangan yang dilakukan saat ini. ”¹¹

Dari penjelasan di atas bahwa selain melakukan promosi melalui media sosial, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek juga terus melakukan branding guna menciptakan citra baik Pantai Prigi agar tetap menjadi tujuan utama destinasi wisata keluarga.

¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Suprpto *Selaku Pengelola Pantai Prigi*, Pada 18 Oktober 2020

¹¹ Wawancara Dengan Bapak Bambang Supriyadi *Selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata*, Pada 19 Oktober 2020

2. Dampak Implementasi Strategi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Dampak dari implementasi strategi pemasaran yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terhadap Pantai Prigi mempunyai dampak positif, hal ini bisa dilihat dengan mulai ramainya Pantai Prigi seperti yang diungkapkan Bapak Bambang selaku Kepala bidang pemasaran:

“jadi dari penerapan strategi pemasaran yang tadi ya mas, Pantai Prigi sudah mengalami peningkatan, akan tetapi ya tidak langsung ramai gitu mas, dalam peningkatan wisatawan ya bertahap mas”¹²

Terkait dampak dari Implementasi Strategi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, Bapak Mudianto selaku pengunjung Pantai Prigi menjelaskan terkait darimana beliau mengetahui perubahan Pantai Prigi saat ini, yaitu sebagai berikut:

“kemarin saya taunya dari facebook mas, kan ada orang yang mengunggah foto liburan di pantai, terus difoto juga ada keterangan lokasinya pantai prigi, terus saya juga heran kok udah sebegini, jadi saya ngajak istri sama anak saya buat kesini lagi, walaupun jauh dari ponorogo, tapi karena udah lama gak liburan jadi ya saya memutuskan buat kesini. Tapi tetap waspada ya mas pakai masker dan jaga jarak yang penting.”¹³

Hal ini sependapat dengan Bapak Muhtamar selaku pengunjung Pantai Prigi:

“saya mengetahui pantai prigi seperti ini itu dari media sosial mas, ada orang yang mengunggah foto pantai prigi yang ada tamannya jadi ya

¹² Wawancara Dengan Bapak Bambang Supriyadi *Selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata*, Pada 19 Oktober 2020

¹³ Wawancara Dengan Bapak Mudiantoi *Selaku Wisatawan Pantai Prigi*, Pada 18 Oktober 2020

saya mencoba kesini dan ternyata benar untuk sekarang pantai prigi sudah ada tamannya, mungkin kedepannya akan lebih baik lagi mas, soalnya sekarang kan masih tahap pembangunan ini”¹⁴

Dari penjelasan diatas dampak yang dihasilkan dari Implementasi Strategi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sudah mulai terlihat oleh masyarakat, hal itu bisa diketahui dengan adanya wisatwan yang berkunjung di Pantai Prigi dikarenakan mengetahui Pantai Prigi dengan wajah barunya melalui media sosial.

3. Kendala dan solusi implementasi strategi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Dalam pelaksanaan suatu strategi pemasaran biasanya terdapat kendala, kendala sendiri merupakan faktor penghambat atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Oleh karena itu kendala harus segera diatasi dengan menempuh solusi yang tepat. Sehingga tujuan utama dari adanya strategi pemasaran dapat dicapai dengan maksimal. dari kendala tersebut haruslah ada solusi.

Menurut Bapak Bambang selaku Kepala bidang pemasaran yang menjadi kendala saat ini hanyalah dengan adanya *covid-19* mengakibatkan wisatawan masih sedikit takut untuk berkunjung ke tempat wisata, seperti yang disampaikan oleh Bapak Bambang selaku Kepala bidang pemasaran:

“untuk Implementasi strategi pemasaran tidak ada kendalanya ya mas, cuman dengan kondisi adanya covid-19 ini ya wisatawan di pantai prigi

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Muhtamar *Selaku Wisatawan Pantai Prigi*, Pada 18 Oktober 2020

tidak bisa mengalami peningkatan yang cukup tinggi, karena masih ada sebagian orang yang takut untuk untuk berkunjung ke tempat wisatawan. Tetapi meskipun ada covid-19 kita tetap melakukan berbagai pemasaran agar Pantai Prigi dengan wajah barunya bisa diketahui oleh masyarakat luas, dan kita juga tetap melakukan pengembangan, sehingga apabila covid-19 sudah tidak ada lagi wisatawan bisa menikmati Pantai Prigi dengan banyak keindahan dan fasilitas yang memadai”¹⁵

Dari wawancara di atas diketahui bahwa yang menjadi kendala satu-satunya adalah adanya *covid-19*, akan tetapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek mengoptimalkan hal tersebut dengan terus melakukan pengembangan untuk fasilitas-fasilitas yang belum tersedia dan juga perbaikan terhadap fasilitas-fasilitas yang sudah lama, sehingga apabila *covid-19* sudah tidak ada maka Pantai Prigi bisa lebih dinikmati dan memberi kenyamanan terhadap wisatawan yang berkunjung.

C. Analisis Data

1. Implementasi Strategi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam penerapan strategi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sudah membuahkan hasil, bisa diketahui dengan masih adanya wisatawan yang berkunjung.

¹⁵ Wawancara Dengan Bapak Bambang Supriyadi *Selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata*, Pada 19 Oktober 2020

Dalam melakukan pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukannya dengan se optimal mungkin, hal ini bisa diketahui dengan adanya memperkenalkan Pantai Prigi menggunakan perantara TV lokal, dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berharap agar banyak wisatawan yang mengetahui Pantai Prigi dengan wajah barunya, akan tetapi tidak hanya itu saja pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, mereka juga giat mempromosikan melalui *televisi* lokal maupun nasional dan juga media sosial berupa *youtube, facebook, instgram, twitter* dan juga *website* resmi yang di miliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, sehingga bisa dipastikan dengan upaya semaksimal itu Pantai Prigi akan mengalami kenaikan wisatawan yang memungkinkan terutama untuk jangka panjang.

Dengan adanya wabah *covid-19* ini masih banyak wisatawan yang berkunjung, sehingga dalam penerapan strategi pemasaran bisa dikatakan mempunyai hasil yang cukup baik, akan tetapi wisatawan yang berkunjung tidak meningkat terlalu drastis disebabkan adanya wabah *covid-19* ini namun dalam penerapan strategi pemasaran tetaplah dioptimalkan, sehingga ketika wabah *covid-19* ini sudah selesai maka dipastikan jumlah pengunjung pantai prigi akan mengalami kenaikan yang cukup pesat.

Hal yang mendorong untuk keberhasilan tersebut yaitu dengan adanya pengembangan di Pantai Prigi secara besar-besaran mulai dari membangun sebuah taman, membangun sebuah mushola, membangun kamar mandi baik

yang berdekatan dengan kamar mandi maupun di area musholla, membangun tempat duduk di area taman dan pantai memperbaiki pasar, dan juga memberikan izin terhadap penduduk lokal untuk membuat usaha di pantai prigi seperti penyewaan atv, motor trail dan lain sebagainya. Pengembangan pariwisata sangat di perlukan guna untuk bisa bersaing dengan pantai-pantai lainnya, dalam hal ini Pantai Prigi memberikan sesuatu yang berbeda dengan pantai lain dengan memberikan pemandangan berupa taman, sehingga Pantai Prigi mempunyai ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan pantai lainnya.

Ada beberapa wisatawan berpendapat bahwa fasilitas yang tersedia di pantai prigi sudah mengalami peningkatan, dan ada juga yang berpendapat soal fasilitas kebersihan yang belum optimal, seperti penyediaan tempat sampah, dan juga petugas kebersihan pantai yang kurang optimal, ada juga yang berpendapat tentang penyediaan papan larangan terhadap wisatawan agar tidak melakukan kegiatan berenang di pantai itu masihlah minim, sehingga masih banyak wisatwan yang tidak mengetahui adanya larangan tersebut.

2. Dampak Implementasi Strategi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Dalam penerapan strategi pemasaran pastilah mempunyai dampak yang berarti, dari dampak yang di hasilkan maka bisa di tarik kesimpulan apakah dalam penerapan strategi pemasaran tersebut memberikan hasil yang di inginkan atau sebaliknya.

Dampak dari penerapan strategi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek memiliki hasil yang cukup memuaskan, bisa dilihat dengan adanya wisatawan yang berkunjung dikarenakan mengetahui perubahan Pantai Prigi melalui *televisi* lokal maupun nasional dan juga media sosial berupa *youtube, facebook, instgram, twitter* dan juga *website* resmi yang di miliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Dengan menggunakan strategi yang terus dilakukan oleh bidang pemasaran pariwisata pastilah membuahkan hasil secara menyeluruh karena juga banyak pihak yang diikutsertakan dalam hal promosi bahkan ada yang sukarela mempromosikan wisata yang ada di Pantai Prigi, Pihak pemasaran pariwisata terus mengadakan kerjasama merangkul semua pihak yang bertujuan agar terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisata. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai jumlah pengunjung objek wisata pantai prigi dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Data Pengunjung Objek Wisata Pantai Prigi Tahun 2020

Bulan	Jumlah
Januari	16.040
Februari	5.438
Maret	3.450
April	2.864
Mei	-

Juni	-
Juli	-
Agustus	8.273
September	6.474
oktober	4.042

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Dengan data tersebut dapat diketahui bahwa cenderung menurun pada setiap bulannya. Wabah *covid-19* menjadi masalah yang serius dalam meningkatkan wisatawan, akan tetapi meskipun dengan adanya wabah *covid-19* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek tetap memaksimalkan strategi pemasaran yang di rencanakan maupun sedang dilaksanakan.

Hasil yang positif akan didapatkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek dengan memaksimalkan seluruh SDM yang disediakan dan juga diperlukan pihak swasta yang turut membantu untuk mensukseskan promosi yang akan memberikan dampak dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan yang ada di Pantai Prigi. Dengan meningkatkan kualitas wisata, mengembangkan wisata serta giat melakukan pemasaran akan berdampak positif terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisata yang ada di Pantai Prigi.

Pengembangan yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terhadap pantai prigi juga mempunyai dampak yang positif yang berupa kunjungan ulang dari wisatawan yang pernah berkunjung dikarenakan sudah pernah berkunjung di waktu lalu, sehingga akan mengurangi dari biaya pemasaran yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

3. Kendala dan solusi implementasi strategi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Dalam penerapan strategi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tidaklah mendapat kendala yang berarti, hal ini dijelaskan oleh Bapak Bambang selaku kepala bidang pemasaran. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan strategi pemasaran melalui *televisi* lokal maupun nasional dan juga media sosial berupa *youtube, facebook, instgram, twitter* dan juga *website* resmi maka dari itu tidak terjadi kendala yang mengakibatkan kurangnya wisatawan yang berkunjung. Wisatawan tidak meningkat secara drastis dikarenakan adanya wabah *covid-19* yang sedang melanda, hal itu membuat sebagian masyarakat takut untuk berpergian ke tempat-tempat wisata. Dalam hal pengembangan juga terdapat kendala ketika ada wabah *covid-19* sehingga dalam penyelesaian pengembangan sedikit mengalami kemunduran dari waktu yang ditentukan.

Dengan adanya kendala *covid-19* yang sedang terjadi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek mengambil sisi positif pemasaran pariwisata dengan mengoptimalkan pemasarannya menggunakan media-media sosial dan juga *televisi*, hal itu dilakukan karena banyak masyarakat yang sedang berada dirumah, sehingga dalam penyampaian berita tentang wisata Pantai Prigi menggunakan media sosial dan *televisi* berita tersebut akan cepat sampai kepada masyarakat, dengan berhentinya wabah *covid-19* yang ada maka bisa dipastikan wisatawan Pantai Prigi mengalami peningkatan secara drastis

dikarenakan berita tentang Pantai Prigi telah di terima oleh masyarakat terlebih dahulu.

Kemunduran pengembangan yang terjadi diakibatkan adanya wabah *covid-19* menjadi kendala yang berarti, akan tetapi dengan mulai berkurangnya wabah pada saat ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan langsung tanggap dengan lebih mengoptimalkan pengembangan tersebut sehingga kemunduran yang terjadi bisa di minimalisir.